

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan agar dapat diperoleh gambaran mengenai Kualitas Angka Kuman Alat Makan dan Minum di Lapas Narkotika kelas II A Bandar Lampung.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lapas Narkotika kelas II A Bandar Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan maret 2020.

#### **C. Populasi Dan Sample Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah :

##### a. Alat makan dan minum

Seluruh jenis alat makan dan minum (plato, gelas, dan sendok) yang digunakan di Lapas Narkotika kelas II A Bandar Lampung.

##### b. Air bersih

Air bersih yang digunakan untuk mencuci alat-alat makan dan minum di Lapas Narkotika kelas II A Bandar Lampung.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah :

### a. Sampel Peralatan Makan dan Minum

Sampel yang diambil untuk alat makan dan minum 15 buah mengenai pemeriksaan usap alat makan dan minum yang terdiri dari tiap jenis alat makan dan minum yang akan diperiksa 3 jenis yaitu piring, gelas, dan sendok. Masing-masing jenis alat diambil 5 buah sampel.

### b. Sampel Air Bersih

Untuk pemeriksaan air bersih adalah air yang digunakan pada tempat pencucian peralatan makan dan minum pada 1 titik sampel air pencucian peralatan makan dan minum yang dilakukan pada kran yang mengalir sebanyak 100 ml atau 3/4 air yang dimasukkan ke dalam botol steril, (Depkes, 2001).

### c. Cara pengambilan sample

Sampel usap alat makan :

- 1) Siapkan lidi kapas steril, buka tutup botol yang telah berisi cairan buffer phosphat, masukkan lidi kapas steril ke dalamnya.
- 2) Lidi kapas steril dalam botol diletakkan ke dinding untuk membuang cairannya, baru kemudian diangkat untuk melakukan usapan.
- 3) Cara melakukan usapan :
  - a) Gelas : usapan dilakukan dengan mengelilingi permukaan luar dan dalam bagian bibir setinggi 6 mm.

- b) Sendok : usapan dilakukan pada bagian permukaan luar dan dalam mangkok sendok.
- c) Piring : usapan dilakukan pada bagian permukaan dalam dengan cara melakukan 2 (dua) usapan yang satu sama lainnya saling menyilang siku-siku dari bagian tepi piring.
- 4) Pengusapan pada setiap bidang permukaan seperti diatas dilakukan 3 (tiga) kali berturut-turut. Satu lidi kapas dipergunakan untuk 1 (Satu) kelompok jenis alat.
- 5) Pada perabot lainnya pengusapan dilakukan pada bidang seluas 8 inch persegi atau  $\pm 50 \text{ cm}^2$  sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut.
- 6) Setiap selesai mengusap 1 (satu) alat berasal dari satu kelompok jenis alat, lidi kapas steril harus dimasukkan kedalam botol berisi cairan buffer phosphate diputar-putar dan ditekankan kedinding untuk membuang cairannya, lalu diangkat dan digunakan untuk mengusap alat berikutnya. Lakukan hal ini berulang-ulang sampai seluruh alat dalam satu kelompok jenis alat hanya menggunakan satu lidi kapas.

Sample air bersih :

- 1) Bersihkan kran dari setiap benda yang menempel dan dapat mengganggu, dengan menggunakan kain

- 2) Buka kran sehingga air mengalir secara maksimal selama 1-2 menit
- 3) Flambir bibir kran selama 1-2 menit dengan menggunakan bunsen atau alkohol
- 4) Buka kembali kran dengan perlahan-lahan dan siap untuk pengambilan sample
- 5) Buka botol steril, dengan membuka tali dan kertas pelindung botol
- 6) Isi botol dengan memegang tutup botol menghadap kebaawah untuk mencegah debu yang mungkin mengandung mikroba dan botol usahakan terisi  $\frac{3}{4}$  bagian sehingga masih ada ruang udara.
- 7) Flambir kembali botol, lau ditutup kembali dengan kertas dan diikat dengan tali, beri label kemudian dibawa ke laboratorium.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang ingin dikumpulkan adalah data yang mengenai kualitas peralatan makan dan minum baik secara fisik maupun mikrobiologi di Lapas Narkotika kelas II A Bandar Lampung.

1. Jenis data yang dikumpulkan meliputi :

a. Data primer diperoleh dari :

- 1) Pemeriksaan kualitas angka kuman alat makan dan minum serta kualitas mikrobiologi air bersih di laboratorium.
- 2) Pengamatan langsung dilokasi

Pengamatan terhadap sarana pencucian meliputi proses pencucian (teknik pencucian, cara pengeringan, dan penyimpanan peralatan makan dan minum) dan air bersih yang digunakan di Lapas Narkotika kelas II A Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

- 1) Teori tentang cara pencucian, pengeringan, dan penyimpanan peralatan makan dan minum
- 2) Teori tentang cara teknik dari pencucian alat makan dan minum

**E. Pengolahan dan analisis data**

Data yang diperoleh dari pemeriksaan angka kuman di laboratorium dianalisis secara deskriptif dengan cara membandingkan teori dan peraturan yang berlaku dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1096/MenKess/Per/VI/2011 tentang Hygiene Saitasi Jasa Boga serta dibandingkan dengan peraturan menurut (Depkes RI, 2001) mengenai penanganan proses dan teknik pencucian alat makan dan minum. Data kedua yang telah diolah kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya membandingkan hasil pemeriksaan Kualitas Mikrobiologi Air Bersih dengan Permenkes RI Nomor 32 tahun 2017 tentang syarat-syarat dan pengawasan Kualitas Air Bersih.